

**BLUEPRINT UPAYA MENGOPTIMALKAN DESA  
WISATA KENDAL DI WANAWISATA ALAS  
TLEDOG ASRI KABUNAN SUKOREJO**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S1 Manajemen**

**Program Studi Manajemen**



**Disusun Oleh :**

**Fara Amaliana Putri**

**Nim : 30401900110**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**SEMARANG**

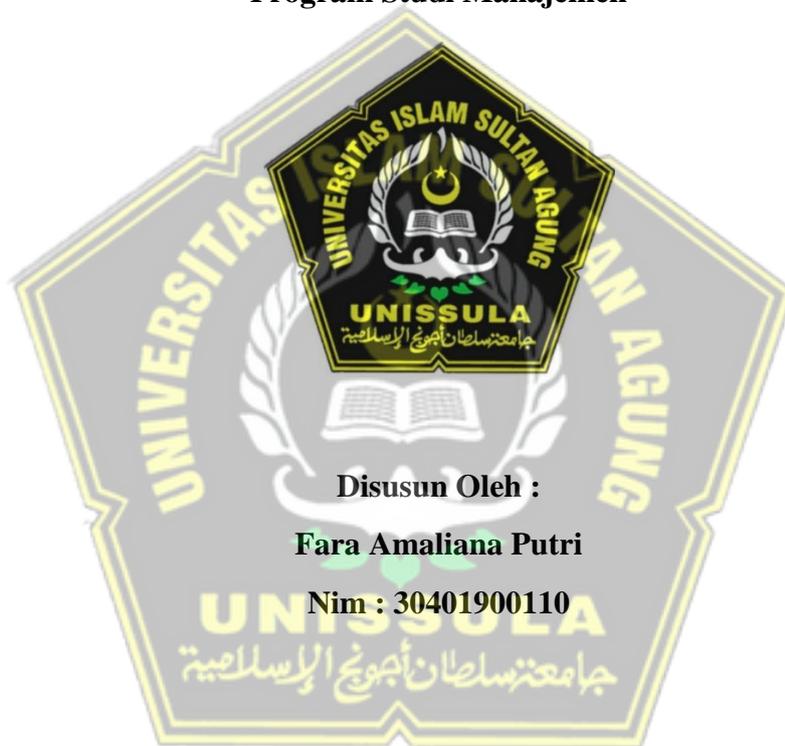
**2022**

**BLUEPRINT UPAYA MENGOPTIMALKAN DESA  
WISATA KENDAL DI WANAWISATA ALAS  
TLEDOG ASRI KABUNAN SUKOREJO**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S1 Manajemen**

**Program Studi Manajemen**



**Disusun Oleh :**

**Fara Amaliana Putri**

**Nim : 30401900110**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEMARANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**BLUEPRINT UPAYA MENGOPTIMALKAN DESA WISATA KENDAL DI  
WANAWISATA ALAS TLEDOG ASRI KABUNAN SUKOREJO**

**Disusun oleh:  
Fara Amaliana Putri  
Nim : 30401900110**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 30 Desember 2022

**Susunan Dewan Penguji**

Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Hj. Tatiek Nurhayati, M.M  
NIK. 210487012

Dosen Penguji

Drs. Bedjo Santoso, MT, Ph.D  
NIK. 210403049

Dosen Penguji

Prof. Dr. Ken Sudarti SE, M.Si  
NIK. 210491023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Manajemen Tanggal 30 Desember 2022  
Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Lutfi Nurcholis, S.T., S.E., M.M  
NIK. 210416055

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fara Amaliana Putri

Nim : 30401900110

Program Studi : S1 Manajemen

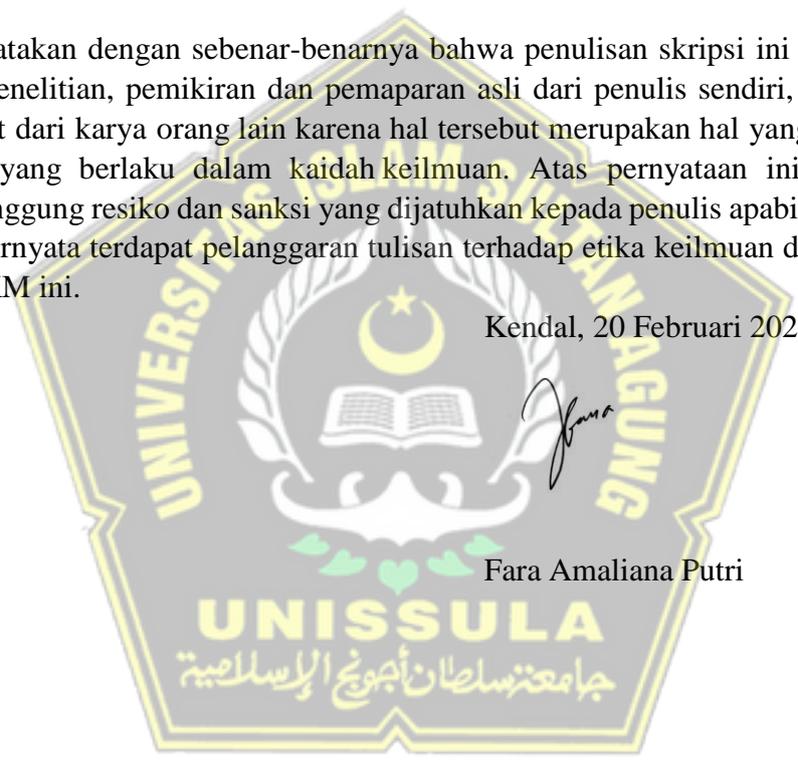
Fakultas : Ekonomi

Judul Artikel : “BLUEPRINT UPAYA MENGOPTIMALKAN DESA WISATAKENDAL DI WANAWISATA ALAS TLEDOG ASRI KABUPATEN SUKOREJO”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasilpenelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari penulis sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain karena hal tersebut merupakan hal yang melanggar etika yang berlaku dalam kaidah keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada penulis apabila kemudian hari ternyata terdapat pelanggaran tulisan terhadap etika keilmuan dalam skripsi MB-KM ini.

Kendal, 20 Februari 2023

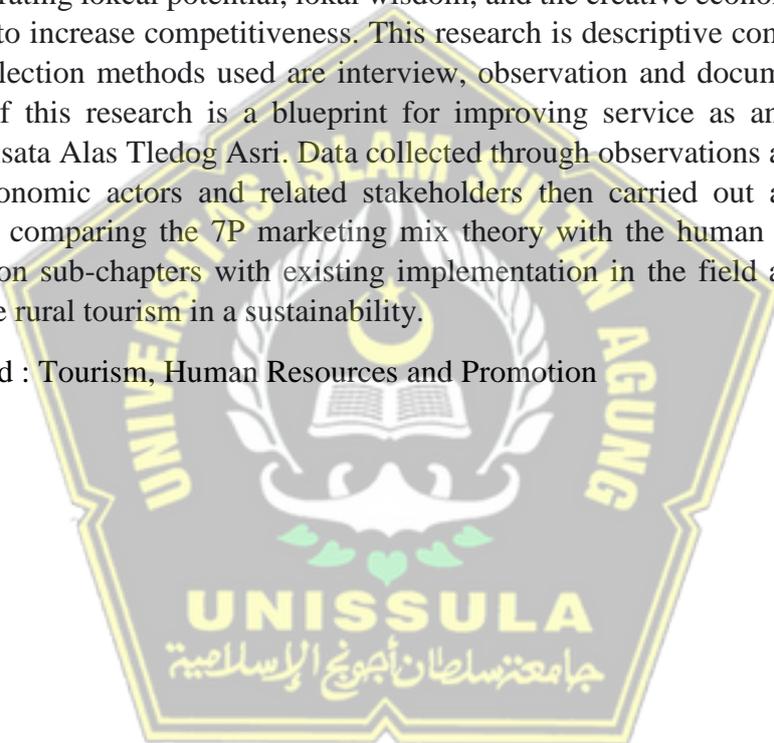
  
Fara Amaliana Putri



## ABSTRACT

**Blueprint To Optimize Kendal Tourism Village In Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo.** The tourist village Ngadiwarna, Donomerto, Ngadiwarno, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah is a tourist village in Kendal. Having the potential for natural beauty and culture based on educational tourism, this tourist village has become an alternative destination after the pandemic. The optimization process has a goal increase visitors in Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo by exploiting local potential. Based creative economy as an effort to increase regional competitiveness and solve problems and thing that need to support the development of tourist village. The purpose of this study is to find out problems that occur and find he best solutions for tourist village by integrating lokcal potential, lokal wisdom, and the creative economy in effort to Kendal to increase competitiveness. This research is descriptive comparative with data collection methods used are interview, observation and documentation. The oitput of this research is a blueprint for improving service as an optimization Wanawisata Alas Tledog Asri. Data collected through observations and interviews with economic actors and related stakeholders then carried out a comparative analysis comparing the 7P marketing mix theory with the human resources and promotion sub-chapters with existing implementation in the field as an effort to optimize rural tourism in a sustainability.

Keyword : Tourism, Human Resources and Promotion



## ABSTRAK

**Blueprint Upaya Mengoptimalkan Desa Wisata Kendal Di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo.** Desa wisata Ngadiwarna, Donomerto, Ngadiwarno, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah adalah desa wisata berkembang di daerah Kendal. Dengan potensi keindahan alam dan budaya berbasis wisata edukasi desa wisata ini menjadi alternatif destinasi setelah pandemic. Optimalisasi desa wisata bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung pada Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo dengan memanfaatkan potensi lokal. Optimalisasi desa wisata berbasis ekonomi kreatif sebagai upaya peningkatan daya saing daerah serta menyelesaikan masalah yang muncul dan hal-hal yang perlu dilakukan untuk mendukung berkembangnya desa wisata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui masalah yang terjadi dan mencari solusi terbaik bagi desa wisata dengan pengintegrasian potensi lokal, kearifan lokal, dan ekonomi kreatif dalam upaya mengoptimalkan desa wisata di Kendal untuk meningkatkan daya saing. Jenis penelitian ini deskriptif komparatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Output dari laporan ini adalah blueprint yang merupakan cetak biru untuk peningkatan layanan jasa sebagai rencana optimalisasi Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pelaku ekonomi dan pemangku kebijakan terkait, selanjutnya dilakukan analisis komparatif membandingkan dengan teori bauran pemasaran 7P dengan sub bab sumber daya manusia dan promosi dengan pelaksanaan yang ada dilapangan sebagai upaya optimalisasi pariwisata perdesaan secara berkelanjutan.

Kata kunci : Pariwisata, Sumber Daya Manusia dan Promosi

**UNISSULA**  
جامعة سلطان أبجوج الإسلامية

## PRAKATA

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan skripsi ini dengan baik, yang berjudul *Blueprint Upaya Mengoptimalkan Desa Wisata Kendal Di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo*.

Laporan ini disusun berdasarkan apa yang telah penulis lakukan pada saat magang di Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan daerah BAPERLITBANG Kendal yang beralamat di jalan raya Soekarno-Hatta No. 193 Karanggeneng, Pegulon, kecamatan Kendal, kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51313.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan saran serta motivasi. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1) Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam segala hal.
- 2) Kepada kedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril dan material, serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan laporan skripsi MB-KM.
- 3) Ibu Kartini S.STP, MM Selaku Dosen Supervisor yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan laporan skripsi MB-KM.

- 4) Bapak Izzuddin Latif, SH., MH selaku Kepala Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan daerah Kendal atas kesempatan magang selama bulan Februari sampai Juni 2022.
- 5) Bapak Slamet selaku Ketua Klaster Pariwisata Kendal atas waktunya dalam proses wawancara, membantu memberikan data penunjang dan arahnya dalam menyelesaikan laporan skripsi MB-KM.
- 6) Ibu Prof. Dr. Tatiek Nurhayati, M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas semua waktu, bimbingan serta arahnya kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan laporan skripsi MB-KM.
- 7) Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
- 8) Bapak Dr. Lutfi Nurcholis, S.T., S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung atas kebijakannya yang telah memudahkan penulis dalam menyusun laporan skripsi MB-KM.
- 9) Bapak Prof Dr. Gunarto, SH., Mhum Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- 10) Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- 11) Segenap pegawai Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kendal yang telah memberikan kesempatan atas pengalaman, arahan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi MB-KM.

12) Teman-teman yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk segera menyelesaikan laporan skripsi MB-KM.

13) Nim 32802000014 yang telah menjadi rumah bercerita selama perjalanan panjang dalam penyelesaian laporan skripsi MB-KM.

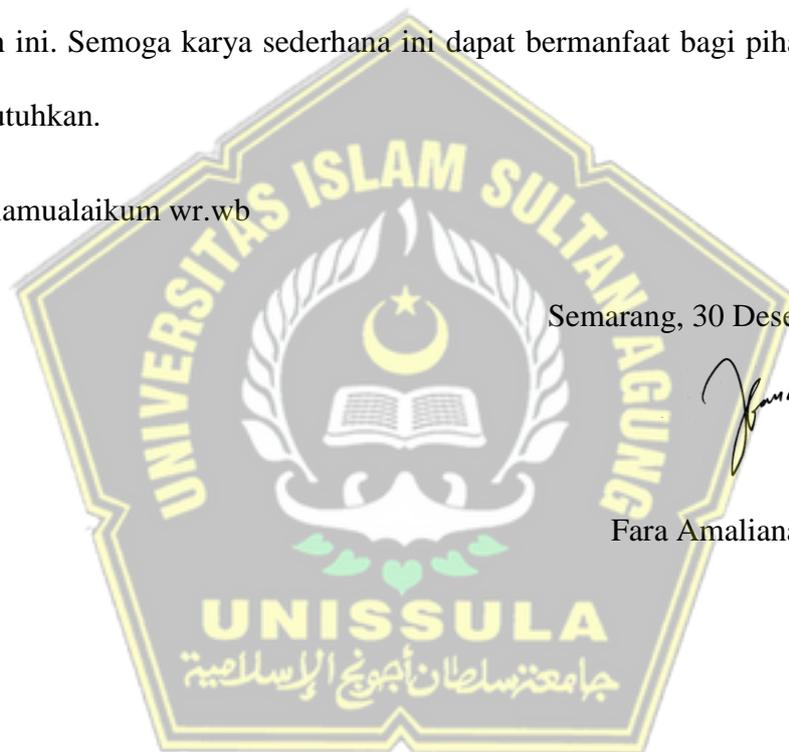
Sepenuhnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan juga jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum wr.wb

Semarang, 30 Desember 2022



Fara Amaliana Putri



## Daftar Isi

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>Daftar Tabel</b> .....	xii
<b>Daftar Gambar</b> .....	xiii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xiv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang dan Tujuan Magang .....	1
1.2 Sistematika Laporan .....	3
<b>BAB II</b> .....	6
<b>PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG</b> .....	6
2.1 Profil Perusahaan .....	6
2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	6
2.1.2 Visi misi Organisasi .....	7
2.1.3 Tujuan Organisasi .....	7
2.1.4 Tugas dan Fungsi Organisasi .....	8
2.1.5 Struktur Organisasi dan Susunan Organisasi .....	9
2.2 Aktivitas Magang .....	11
<b>BAB III</b> .....	14
<b>IDENTIFIKASI MASALAH</b> .....	14
3.1 Identifikasi Masalah .....	14
<b>BAB IV</b> .....	19
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	19
4.1 Sumber Daya Manusia .....	19
4.2 Promosi Media Sosial .....	21
4.3 Bauran Pemasaran 7P .....	23
4.4 Sosialisasi Terhadap Masyarakat Desa Wisata .....	25
4.5 Pelatihan Terhadap Masyarakat Desa Wisata .....	26
4.6 Keberhasilan Pariwisata .....	28
4.7 Hubungan Antara Sumber Daya Manusia dan Keberhasilan Pariwisata ....	28
4.8 Hubungan Antara Promosi Media Sosial dan Keberhasilan Pariwisata .....	29

<b>BAB V</b> .....	31
<b>METODA PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA</b> .....	31
5.1 Metoda Pengumpulan dan Analisis Data .....	31
5.1.1 Metode Pengumpulan Data .....	31
5.1.2 Jenis Penelitian .....	32
5.1.3 Jenis Data .....	32
<b>BAB VI</b> .....	34
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
6.1 Analisis Permasalahan Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo ....	34
6.1.1 Kurangnya Kesadaran Sumber Daya Manusia Terhadap Potensi Desa Wisata.....	34
6.1.2 Promosi Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo Belum Optimal	35
6.2 Pembahasan.....	36
6.2.1 <i>People</i> (sumber daya manusia) .....	37
6.2.2 <i>Promotion</i> (promosi).....	40
<b>BAB VII</b> .....	43
<b>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....	43
7.1 Kesimpulan .....	43
7.2 Rekomendasi .....	44
7.2.1 Rekomendasi Hasil Analisis .....	44
7.2.2 Rekomendasi Bagi Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Kabupaten Kendal Dan Klaster Pariwisata Kendal .....	48
7.2.3 Rekomendasi Bagi Fakultas Ekonomi Prodi S1 Manajemen .....	49
<b>BAB VIII</b> .....	51
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	51
8.1 Hal Positif Yang Diterima Selama Perkuliahan Yang Relevan Terhadap Pekerjaan Di Tempat Magang.....	51
8.2 Manfaat Magang Terhadap Pengembangan Soft-Skills Dan Kekurangan Soft-Skills Yang Dimiliki .....	51
8.3 Manfaat Magang Terhadap Pengembangan Kemampuan Kognitif Dan Kekurangan Kognitif Yang Dimiliki .....	52
8.4 Kunci Sukses Dalam Bekerja Berdasarkan Pengalaman Magang .....	52
8.5 Rencana Pengembangan Diri, Karir Dan Pendidikan .....	53
<b>Lampiran</b> .....	54
<b>Lampiran 2 Logbook Harian Peserta MB-KM</b> .....	70

<b>Lampiran 3 Proses Pembimbingan Laporan Magang Dosen Pembimbing Lapangan .....</b>	<b>85</b>
<b>Daftar Referensi .....</b>	<b>87</b>



**Daftar Tabel**

Table 1 Struktur Organisasi Baperlitbang.....	9
Table 2 Jumlah Pengunjung Wanawisata Alas Tledog Asri Januari 2020 – September 2022.....	33



## Daftar Gambar

Gambar 6. 1 Blueprint Analisis Masalah Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo.....	47
Gambar 6.2. 1 Blueprint Rencana Sosialisasi Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo.....	47
Gambar 6.2. 2 Blueprint Rencana Pelatihan SDM Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo.....	48



## Daftar Lampiran

Lampiran 1 Daftar Hadir Peserta MB-KM .....	54
Lampiran 2 Logbook Harian Peserta MB-KM .....	70
Lampiran 3 Proses Pembimbingan Laporan Magang Dosen Pembimbing Lapangan .....	85



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang dan Tujuan Magang

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal merupakan badan penunjang urusan pemerintahan. Magang dibidang ekonomi, pemerintahan dan sosial budaya yang memiliki deskripsi pekerjaan melaksanakan perencanaan dan pengembangan diberbagai sektor termasuk pada sektor pariwisata Kendal. Permasalahan yang muncul disektor pariwisata Kendal penulis dapatkan dari kegiatan rapat dengan klaster ekonomi kreatif sektor pariwisata Kendal. Sebagai pemangku kebijakan pemerintahan, BAPERLITBANG memiliki kewajiban untuk merealisasikan rencana pengembangan sektor pariwisata Kendal. Didukung oleh visi misi Kabupaten Kendal ingin mewujudkan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata yang unggul.

Desa wisata dapat menjadi pembaharuan pada bagi klaster pariwisata sebagai pembangunan berkelanjutan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Salah satunya desa wisata Ngadiwarna, Donomerto, Ngadiwarno, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Melalui keunggulan alam yang asri, budaya, dan kuliner yang dimiliki Kota Kendal, desa wisata ini akan menjadi wanawisata baru bagi masyarakat luas. Dimana Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo ini mengangkat tema wisata edukasi dipadukan dengan gaya modernisasi berbagai spot foto menarik serta keberadaan tempat camping dan homestay, sehingga mampu memberikan suasana baru dan wawasan baru bagi wisatawan yang berkunjung.

Dukungan dari pemerintah daerah dan masyarakat pertumbuhan ekonomi kreatif daerah akan meningkatkan daya saing daerah. Terutama pada klaster pariwisata yang memiliki potensi sebagai alternatif dalam pembangunan perekonomian daerah. Perkembangan klaster pariwisata akan mewujudkan industri baru untuk perkembangan ekonomi yang cepat meliputi lapangan pekerjaan, pendapatan, taraf hidup masyarakat sekitar, dan sektor lain yang mendukung pengembangan pariwisata. Selain itu perkembangan pariwisata akan menarik sektor industri lain untuk berkembang, seperti UMKM sekitar desa, industri kerajinan atau cinderamata, industri penginapan dan transportasi.

Aktivitas desa wisata akan mendorong ekonomi masyarakat untuk berkembang secara berkelanjutan. (Muliawan, 2008) menyatakan bahwa pembangunan desa berkelanjutan dapat dipicu oleh pengembangan desa wisata dengan pengelolaan sarana dan prasarana desa menguntungkan masyarakat, hubungan timbal balik dapat tercipta dengan melibatkan masyarakat setempat dan memulai pengembangan produk wisata desa.

Dari uraian diatas maka terdapat permasalahan pada Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo yakni belum optimalnya sektor pariwisata pada Wanawisata Alas Tledog Asri dari segi sumber daya manusia dan promosi (Hasil wawancara dengan bapak Slamet selaku ketua klaster pariwisata Kendal dan pelaku ekonomi di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo). Selanjutnya upaya mengoptimalkan Wanawisata Alas Tledog Asri menggunakan strategi pemasaran marketing mix dengan bauran 7P (product, place, promotions, people, process, price, physical evidenc ). Menurut (Keller, 2006) marketing mix sebagai aktivitas

pemasaran yang bertujuan untuk mencapai pasar sasaran. Strategi pemasaran marketing mix dirancang secara terintegrasi untuk menghasilkan respon yang diinginkan dalam pasar sasaran.

Tujuan dari pembuatan blueprint adalah sebagai upaya menciptakan pengalaman baru secara nyata untuk berkontribusi dan berfungsinya setiap bagian dalam penyajian jasa ke konsumen, memahami pengalaman jasa dari mata konsumen atau pengunjung. Diharapkan blueprint yang tersusun dengan sebaik-baiknya, dan seluruh pelaku ekonomi dapat memahami kondisi tugas-tugasnya secara holistik. Menurut (Lovelock, 2011) blueprint adalah bentuk yang lebih terperinci dari pada diagram alur untuk yang berisi point-point. Artinya blueprint merupakan cetak biru dari penyusunan strategi, tujuan sasaran, program kegiatan, yang berfokus pada setiap unit lingkungan.

#### Tujuan Magang

Tujuan magang yang diharapkan penulis berkeinginan berkontribusi dalam optimalisasi pariwisata Kendal di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo. Output dari penelitian ini adalah pembuatan blueprint sebagai skema untuk membantu optimalisasi sumber daya manusia dan promosi Wanawisata Alas Tledog Asri. Pengetahuan dan pengalaman yang didapat ditempat magang, relasi yang terjalin baik akan membawa keberhasilan atas penyusunan laporan.

### 1.2 Sistematika Laporan

Penyusunan laporan magang terdapat 2 tahap yang harus diselesaikan oleh mahasiswa yaitu pra laporan magang dan laporan akhir magang. Dalam penyusunan

laporan pra laporan magang yang bisa disusun pada semester 6, dan untuk laporan akhir magang bisa disusun pada semester 7.

1) Bab I Pendahuluan

Menjelaskan secara umum mengenai tempat dan kegiatan magang. Menyebutkan permasalahan yang terjadi di tempat magang, dan juga menjelaskan sistematika penulisan laporan magang.

2) Bab II Profil Organisasi dan Aktivitas Magang

Menguraikan profil organisasi secara spesifik yang menjadi konteks dari topik yang dipilih. Mencakup struktur organisasi, proses bisnis, ketentuan atau aturan terkait, proses penciptaan nilai dan harus mempertimbangkan persetujuan pengungkapan informasi yang diberikan oleh perusahaan tempat magang.

3) Bab III Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah yang terjadi di klaster wisata Kendal. Dari berbagai potensi yang dimiliki sebagai pendorong kesuksesan ekonomi kreatif Kendal. Masalah dalam unit sumber daya manusia dan promosi.

4) Bab IV Kajian Pustaka

Menguraikan teori yang dapat digunakan untuk membahas masalah penting yang dipilih untuk menyelesaikan dan sesuai dengan topik Laporan MB-KM.

5) Bab V Metoda Pengumpulan dan Analisis Data

Metoda pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data dan informasi dari perusahaan yang berguna untuk mendukung validitas dalam analisis data. Metoda pengumpulan data dianjurkan observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait masalah yang dibahas.

#### 6) Bab VI Analisis Pembahasan

Menguraikan kembali secara singkat kasus atau masalah penting yang menjadi topik pembahasan. Menganalisis kasus atau masalah tersebut dengan menggunakan teori atau metoda yang relevan.

#### 7) Bab VII Kesimpulan dan Rekomendasi

Mahasiswa menyimpulkan pendapat tentang kasus atau masalah yang dianalisis. Rekomendasi terkait dengan analisis, meliputi hal-hal yang perlu diperbaiki organisasi tempat magang, rekomendasi tentang hal yang perlu diperbaiki program studi.

#### 8) Bab VIII Refleksi Diri

Mahasiswa memberikan penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat atau relevan terhadap pekerjaan selama magang. Memberikan penjabaran manfaat magang terhadap pengembangan soft-skills dan kemampuan kognitif. Mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja berdasarkan pengalaman di tempat magang. Serta memberikan rencana pengembangan diri, karir dan pendidikan selanjutnya.

## BAB II

### PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

#### 2.1 Profil Perusahaan

##### 2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal BAPERLITBANG Kendal merupakan badan pendukung urusan pemerintahan dalam bidang perencanaan, bidang penelitian, bidang pengembangan bekerja sebagai tugas unit pembantu Gubernur dalam menciptakan daerah yang sejahtera. Beralamatkan di jalan raya Soekarno-Hatta No. 193 Karanggeneng, Pegulon, kecamatan Kendal, kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51313.

Berikut jumlah kecamatan dan kelurahan atau desa di kabupaten Kendal, dengan luas wilayah 1.118,13 km<sup>2</sup>:

- 1) 20 kecamatan.
- 2) 20 kelurahan.
- 3) 266 desa.

Untuk mewujudkan ekonomi yang unggul, pemerintahan Kota Kendal berupaya mewujudkan visi misi Kendal dalam peningkatan usaha mikro kecil menengah, dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu DPMPTSP menjalin kerja sama dengan beberapa pihak yang membantu UMKM. Bersama Bank Indonesia kerja sama dilakukan dengan memperhatikan perkembangan UMKM. Peningkatan bertujuan menciptakan pertumbuhan ekonomi berbasis sumber daya lokal daerah serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat

sekitar. Terjalannya kerjasama dengan UMKM dalam bentuk penyediaan alat-alat produksi untuk kelompok tertentu demi menunjang proses produksi.

Perkembangan pariwisata Kota Kendal belum berjalan maksimal. Sekretaris komite ekonomi kreatif menilai tidak fokusnya penggarapan wisata di Kendal menjadikan pariwisata sulit untuk berkembang dan terkesan itu-itu saja. Upaya peningkatan pariwisata setelah pandemi adalah masyarakat dan lokasi pariwisata harus saling mendukung dan berdampingan sehingga bisa terus berkembang dengan mudah. Ini menjadi peluang untuk bangkit menciptakan sistem pariwisata yang berkelanjutan.

#### 2.1.2 Visi misi Organisasi

##### a. Visi

Terwujudnya instuisi pemerintahan yang nyata, konsisten, menerima kritik dan saran untuk menggerakkan dan mengendalikan pembangunan daerah.

##### b. Misi

1. Mengembangkan operasional berbasis TIK.
2. Memberikan data dasar perencanaan daerah.
3. Menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah.
4. Memfasilitasi hasil penelitian.
5. Menyusun rencana pembangunan.
6. Memantau dan evaluasi pelaksanaan pembangunan daerah.
7. Penyatuan kegiatan lintas sektoral dan lintas wilayah.

#### 2.1.3 Tujuan Organisasi

1. Menciptakan tugas dan peran Bappeda.

2. Meningkatkan perkembangan kualitas sumber daya manusia.
3. Menyusun perencanaan pembangunan daerah.
4. Menggunakan dokumen perencanaan untuk mendoornng dan mengendalikan pembangunan.
5. Menciptakan mekanisme perencanaan yang berkelanjutan.
6. Mewujudkan pelaksanaan pembangunan yang konsisten dan berkesinambungan.
7. Menetapkan perencanaan pembangunan daerah.

#### 2.1.4 Tugas dan Fungsi Organisasi

##### a. Tugas

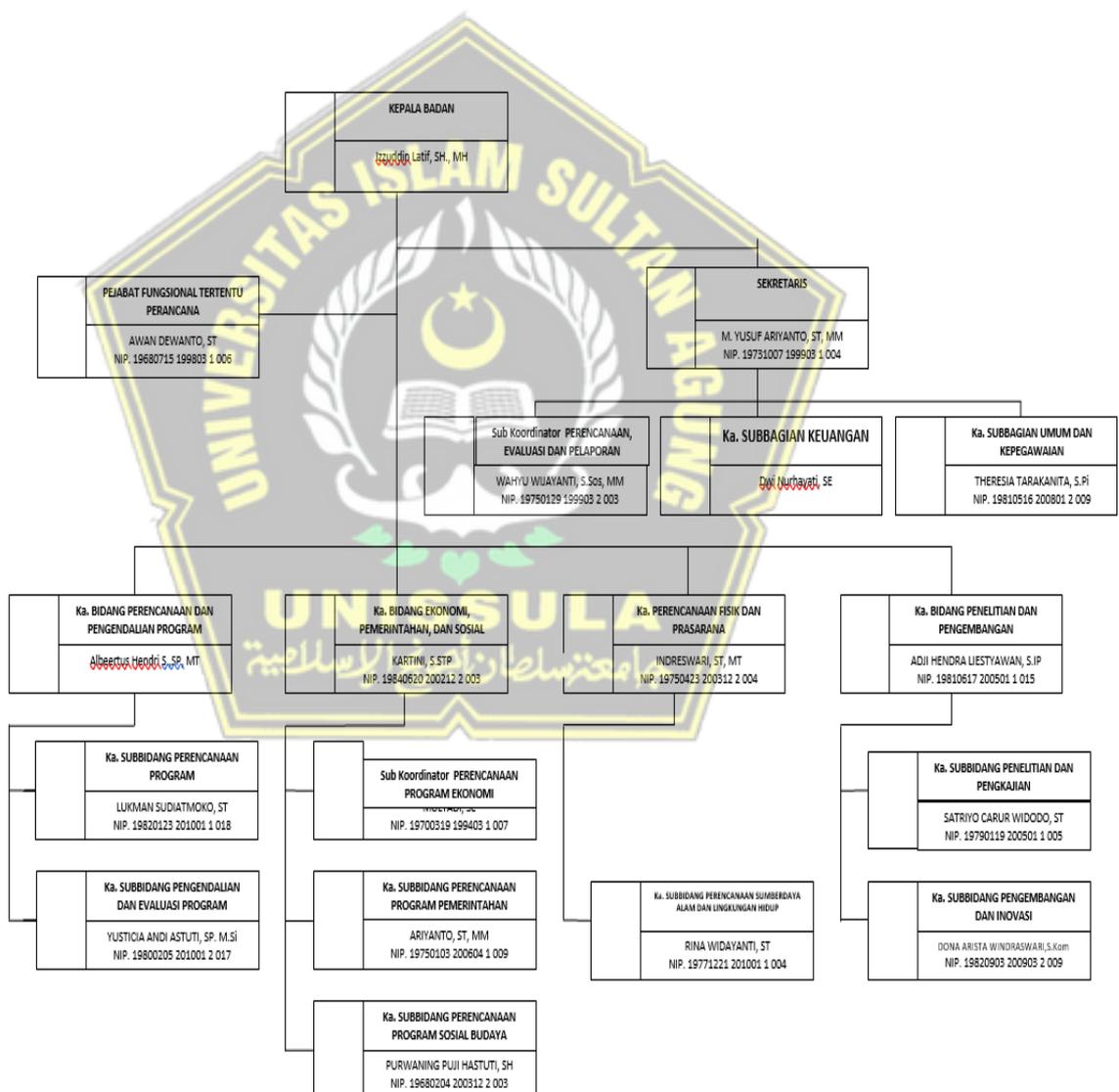
BAPERLITBANG memiliki tanggung jawab untuk membantu Bupati Kendal untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan khususnya di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan.

##### b. Fungsi

1. Menyusun aturan di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan.
2. Mendukung pelaksanaan di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan.
3. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan.
4. Melakukan pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi-fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang perencanaan, penelitian dan pengembangan
5. Melaksanakan fungsi lain yang diperintahkan Bupati Kendal.

## 2.1.5 Struktur Organisasi dan Susunan Organisasi

Table 1 Struktur Organisasi Baperlitbang



1. Kepala Badan  
Izzuddin Latif, SH., MH
2. Pejabat Fungsional Fungsi Perencanaan  
Awan Dewanto, SE
3. Sekretaris  
M. Yusuf Arianto, ST, MM
4. Koordinator Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan  
Wahyu Wijayanti, S.Sos, MM
5. Koordinator Subbagian Keuangan  
Dwi Nurhayati, SE
6. Ka Sub Umum dan Kepegawaian  
Theresia Tarkanita, P.si
7. Ka Bidang Perencanaan dan Pengendalian Program  
Albertus Hendri S.,SP MT
8. Koordinator Perencanaan Program  
Lukman Sudiarmoko, ST
9. Koordinator Pengendalian dan Evaluasi Program  
Yustica Andi Astuti, SP. M.Si
10. Ka Bidang Perencanaan Ekonomi, Pemerintahan dan Sosial Budaya  
Kartini , S.STP M.M
11. Koordinator Perencanaan Program Ekonomi  
Mulyadi, SE

12. Koordinator Perencanaan Program Pemerintahan

Ariyanto, ST M.M

13. Koordinator Perencanaan Program Sosial Budaya

Purwaning Puji Hastuti SH

14. Ka Perencanaan Fisik dan Prasarana

Indreswari, ST, MT

15. Koordinator Perencanaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup

Rina Widayanti, ST

16. Ka Bidang Penelitian dan Pengembangan

Adji Hendra Liestyawan, S.IP

17. Koordinator Penelitian dan Kajian

Satriyo Carur Widodo, ST

18. Koordinator Pengembangan dan Inovasi

Dona Arista Windraswari, S. Kom

2.2 Aktivitas Magang

Pelaksanaan kegiatan magang program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang diselenggarakan selama jangka waktu 4 bulan, dimulai pada 14 Februari 2022 sampai dengan 18 Juni 2022. Saat pelaksanaan magang di BAPERLITBANG Kendal, selama pelaksanaan mahasiswa dituntut untuk professional dalam mengikuti aktivitas dan melaksanakan aturan yang ada di tempat magang. Kegiatan magang mahasiswa dilaksanakan selama 5 hari kerja dengan waktu berangkat pukul 07:30 dan waktu pulang pukul 14:00. Khusus dihari jumat kegiatan magang dilaksanakan setengah hari sampai pukul 10:40. Selama bulan Ramadan jam kerja

dikantor dikurangi dipotong 30 menit lebih awal saat jam pulang, sedangkan jam berangkat kantor dibatasi hingga pukul 07:30. Aktivitas magang mahasiswa diarahkan dan diawasi secara langsung oleh dosen supervisor yang menjadi penanggung jawab di kantor. Adapun kegiatan mahasiswa yang dilakukan selama magang dikantor BAPERLITBANG Kendal sebagai berikut.

Di bagian Bidang Ekonomi, Pemerintahan dan Sosial Budaya aktivitas mahasiswa selama magang diantaranya :

- 1) Membantu menyusun materi rapat. Permasalahan yang didapat terinspirasi dari kegiatan rapat dengan ekonomi kreatif Kendal, salah satunya dengan klaster pariwisata yang menarik untuk dilakukannya penelitian ini dimana potensi pariwisata Kendal yang memiliki banyak keunggulan. Dalam menemukan masalah yang terjadi penulis berusaha ikut serta dalam rapat khususnya klaster pariwisata berbasis pengembangan sumber daya lokal.
- 2) Membuat buku agenda untuk surat masuk ke bidang ekopemsosbud, banyaknya surat masuk dan kecil kemungkinan untuk bisa dibaca hari itu juga. Maka dari itu membuat serta mencatat atau merekap surat yang masuk merupakan hal yang penting. Karena dengan catatan yang ada akan memudahkan pegawai kantor mencari data-data yang diperlukan.
- 3) Membuat laporan excel tentang data corporate sosial responbility (CSR) sebuah konsep sosial perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial terhadap komunitas dan lingkungan atas segala aspek operasional perusahaan. Data ini kemudian dijadikan acuan laporan kebijakan ekonomi,

lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan (sustainable development).

- 4) Membantu menyusun grafik makro tentang pertumbuhan ekonomi Kendal sejak 2016 sampai dengan 2022. Pemerintah kota Kendal menyatakan bahwa pariwisata menjadi pilar kedua bagi penopang perekonomian masyarakat daerah. Potensi pariwisata lokal memiliki kekuatan untuk membantu memberikan icon baru bagi Kota Kendal.
- 5) Membantu pelaksanaan kegiatan Musrenbang 2022. Musrenbang merupakan musyawarah perencanaan pembangunan, merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan sesuai amanat undang undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencana nasional.
- 6) Di dalam kegiatan rapat yang hampir setiap hari dilaksanakan oleh BAPERLITBANG, sudah pasti membutuhkan notulen bertugas untuk meringkas isi materi dari rapat yang sedang berlangsung. Selain itu menjadi operator dalam pelaksanaan rapat merupakan hal yang biasa.

## **BAB III**

### **IDENTIFIKASI MASALAH**

#### 3.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan visi misi Kabupaten Kendal ingin mewujudkan Kendal menjadi pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan daerah untuk mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran terbuka terbukti di Februari 2022 total pengangguran terbuka Kendal sebanyak 5,75% menurun 0,21% jika dibandingkan dengan tahun lalu (kendalkab.bps) dan penguatan industri kecil dan menengah atau UMKM dengan pembentukan klaster-klaster UMKM. Dalam rangka mewujudkan pariwisata, pemerintah kabupaten Kendal akan terus berkolaborasi dengan semua pihak perhimpunan hotel dan restoran Indonesia (PHRI), kelompok sadar wisata (Pokdarwis), dan para pegiat pariwisata.

Dari uraian diatas berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan ketua klaster pariwisata Kendal sekaligus pelaku ekonomi di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo, maka permasalahan pada Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo yaitu belum optimalnya sektor pariwisata pada Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo. Dari segi sumber daya manusia dan promosi memang menjadi tantangan utama bagi Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo, (Hasil wawancara dengan bapak Slamet selaku ketua klaster pariwisata Kendal dan pelaku ekonomi di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo).

Upaya mengoptimalkan Wanawisata Alas Tledog Asri menggunakan strategi pemasaran marketing mix dengan aspek 7P (product, place, promotions, people, process, price, physical evidence). Strategi pemasaran marketing mix dirancang secara terintegrasi untuk menghasilkan respon yang diinginkan dalam pasar sasaran. Menurut (Kotler, 2010) *“the marketing mix is the set of controllable, tactical marketing tools that the firm blends to produce the response it wants in the target market”*. Yang berarti bahwa bauran pemasaran adalah strategi yang tersusun untuk mencapai respon pasar sasaran.

Belum maksimalnya pelaksanaan aspek 7P maka berpengaruh pada proses optimalisasi Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo dari segi sumber daya manusia (people) dan promosi (promotions), (Hasil wawancara dengan bapak Slamet selaku ketua klaster pariwisata Kendal dan pelaku ekonomi di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo). Selanjutnya berpengaruh pada pengelolaan sumber daya sebagai pelaku ekonomi dan tingkat pengunjung di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo.

Untuk mengetahui implementasinya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait sumber daya manusia dan promosi di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo dalam meningkatkan jumlah wisatawan dengan menggunakan teori pemasaran 7P, (Amstrong, 2012) bauran pemasaran merupakan alat pemasaran bertujuan untuk mencapai respon pasar sasaran.

Hasil wawancara bahwa sumber daya manusia belum memiliki edukasi tentang potensi desa wisata. Untuk mencapai peningkatan sumber daya manusia

maka dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan bagi sumber daya manusia untuk meningkatkan kapabilitas orang-orang yang ikut terlibat termasuk masyarakat sekitar desa dalam mengoptimalkan Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo. Perlunya sosialisasi dan pelatihan ini memiliki tujuan yang jelas bagi proses optimalisasi desa wisata Ngadiwarna, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal Jawa Tengah agar membantu terwujudnya Kendal sebagai kota pariwisata seperti visi misi Kendal. Seperti yang dijelaskan (Notoatmojo, 1998) bahwa pendidikan berhubungan dengan tenaga kerja yang diperlukan perusahaan untuk melatih tenaga kerja sesuai dengan keinginan perusahaan. Pelatihan bertujuan untuk peningkatan kapabilitas sumber daya manusia sebagai modal utama bagi perusahaan.

Sosialisasi merupakan komunikasi satu arah dengan pemberian informasi mengenai potensi desa wisata di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo. Sosialisasi tentang pentingnya kearifan lokal, pemberdayaan masyarakat desa wisata dan pemberdayaan UMKM desa ditujukan bagi semua kalangan baik usia produktif maupun non produktif agar masyarakat menyadari akan fungsi sosialnya di lingkungan masyarakat. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh (Effendy, 2018) menyatakan sosialisasi sebagai tempat yang menyediakan berbagai sumber pengetahuan yang dapat mempengaruhi individu bersikap dan bertindak sebagai masyarakat yang aktif dan sadar dengan fungsi sosialnya di lingkungan, sehingga dapat berkontribusi di dalam masyarakat.

Sebagai upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia pelatihan IT dan public speaking diperlukan untuk menciptakan kapabilitas sumber daya

manusia yang baik. Pelatihan merupakan upaya peningkatan *skills* orang-orang yang terlibat dalam mengoptimalkan Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo. Pelatihan sebaiknya ditujukan bagi usia produktif, karena pada upaya peningkatan promosi Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo memerlukan kecerdasan IT dan design yang mumpuni. Maka sasaran pelatihan adalah masyarakat usia produktif terlebih anak milenial yang akan menjadi agent of change bagi upaya optimalisasi Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo.

Pada dasarnya manusia memiliki dua potensi yaitu kuantitas dan kualitas. (Papayungan M. , 2018) yang nantinya ditunjukkan dalam aspek yang salah satunya kualitas, diharapkan sumber daya manusia yang diarahkan dan difasilitasi untuk berkembang dapat memberikan kontribusi yang baik. Karena dalam kehidupan sumber daya manusia memiliki peranan yang paling penting. Pelatihan adalah proses pembelajaran. Setiap orang harus didorong dan dilatih tidak hanya sekarang tetapi sepanjang hayat. Maka dengan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dan keahliannya. Menurut (Cahyani, 2018) keunggulan yang harus dimiliki sumber daya manusia keunggulan kompetitif, kapabilitas dan strategi untuk mendukung usaha keberlanjutan.

Keterkaitan promosi dengan teknologi informasi dan komunikasi dan aktivitas pariwisata, industri kreatif dan kluster pariwisata di Kendal bermanfaat bagi aktivitas pariwisata dan industri kreatif terkait, seperti kemudahan promosi, pemasaran dan penjualan destinasi pariwisata (UNCTAD, 2005). Selain itu, kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi dengan kluster wisata dan industri

kreatif memberikan kemudahan masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait jasa pariwisata yang dapat memberikan pengalaman baru dan terciptanya hubungan antara pengelola pariwisata dan pengunjung pariwisata.

Pada kenyataannya bahwa alat promosi media sosial yang digunakan Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo yaitu melalui website dan you tube, serta dari mulut ke mulut yang menjadikan pariwisata bisa diketahui oleh khalayak ramai. Channel you tube (<https://youtu.be/G3ZoF0tanWw>) dikelola oleh para pelaku pariwisata sendiri. Dengan memanfaatkan sosial media sebagai alat penunjang promosi dan pembentukan citra merk pariwisata dan UMKM desa.



## BAB IV

### KAJIAN PUSTAKA

#### 4.1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah individu yang berperan penting bagi keberhasilan perusahaan. Dalam upaya optimalisasi desa wisata sumber daya manusia adalah orang-orang yang memiliki kemampuan komunikasi untuk bekerja sama menciptakan pembaharuan (Amilia, 2020). Dengan potensi sumber daya manusia (SDM) dan keanekaragaman sumber daya alam (SDA) yang dimiliki Indonesia, kedua pilar ini saling berkaitan dan tidak boleh diabaikan, yang berarti bahwa setiap pembangunan khususnya sektor pariwisata harus memanfaatkan secara optimal sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersedia. Sumber daya manusia adalah aspek yang mendukung bergeraknya roda pariwisata, agar terwujudnya kepuasan, kesejahteraan, kelestarian alam serta budaya masyarakat. (Setiawan R. I., 2016) menyatakan sumber daya manusia merupakan modal yang berharga bagi pariwisata di berbagai negara.

Sumber daya manusia mencakup dua unsur yaitu *service people* (karyawan) dan *customer* (pelanggan) :

- 1) *Service people* (karyawan) adalah sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan pengunjung. Bertujuan menciptakan loyalitas pelanggan untuk meningkatkan citra pariwisata.

- 2) *Customer* (pelanggan) adalah sumber daya manusia yang memberikan testimoni kepada orang lain untuk mempengaruhi orang lain.

Tingkat kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki diharapkan mampu menciptakan mutu dan nilai kompetitif inovatif serta kreatif dalam menggunakan sumber daya yang tersedia (Rachmawati, 2007). Kualitas sumber daya manusia mencakup 3 hal yaitu ilmu pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*) dan *abilities* (Matutina, 2001) dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Ilmu pengetahuan (*knowledge*) merupakan kemampuan ilmu yang dimiliki yang berorientasi pada keberlanjutan usaha.
- 2) Keahlian (*skill*) merupakan kemampuan operasional pada bidang tertentu.
- 3) *Abilities* merupakan usaha yang dilakukan untuk menciptakan loyalitas, kedisiplinan, kerjasama dan tanggung jawab.

Menurut (Riyanti & Raharjo, 2021) dalam upaya pemberdayaan sumber daya manusia terdapat lima aspek yaitu :

- 1) Instansi atau organisasi merupakan susunan yang terdiri dari kebiasaan, nilai, petunjuk sebagai payung hukum bagi pelaku ekonomi kreatif untuk menciptakan produk yang bernilai jual dan memiliki pembaharuan.
- 2) Sumber daya merupakan kekuatan untuk proses menciptakan nilai, inovasi yang dimiliki sumber daya manusia dan ketersediaan sumber daya alam sebagai penunjang.

- 3) Finansial atau ekonomi memiliki menyalurkan pendanaan kepada pelaku ekonomi yang membutuhkan modal usaha, pinjaman atau kredit.
- 4) Peluang adalah kesempatan untuk mencapai tujuan yang di cita-citakan.
- 5) Kondisi masyarakat desa berpengaruh pada keberhasilan pembangunan dan pengembangan desa wisata.

#### 4.2 Promosi Media Sosial

Definisi promosi menurut (Kotler dan Keller dalam Simamora, 2018) promosi merupakan interaksi yang digunakan untuk memberitahukan (*to inform*), meyakinkan (*to persuade*), dan mengingatkan (*to remind*). Promosi sebagai interaksi di media untuk mendorong kesadaran (*awareness*), ketertarikan (*interest*) dan tindakan (*purchase*) (Kotler, 2003). Dalam bauran pemasaran pariwisata yaitu promosi menjadi faktor penting bagi keberlanjutan pariwisata. (Armstrong, 2012) menyatakan bahwa promosi merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk untuk menciptakan tindakan pembelian oleh konsumen.

(Sulianta, 2013) menyatakan bahwa media sosial memiliki kekuatan lebih cepat untuk menyebarkan informasi dengan kemudahan jangkauan di berbagai situasi. Promosi melalui media sosial memberikan kemudahan dengan biaya yang sedikit dan efektif bagi pemasaran pariwisata (Gohil, 2015). Didukung oleh pendapat bahwa media sosial sebagai tempat untuk berbagi kegiatan melalui foto atau video untuk berinteraksi dengan orang lain (Martínez, 2014). Dengan promosi

menggunakan media sosial akan memberikan umpan balik bagi tempat wisata untuk membantu mempengaruhi orang lain berkunjung ke pariwisata (Gohil, 2015).

Bentuk promosi yang dilakukan oleh Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo selain menggunakan sosial media website dan you tube juga melibatkan masyarakat sekitar yang dimulai dari mulut ke mulut yang akhirnya pariwisata tersebut bisa diketahui khalayak ramai. Bentuk upaya lain untuk mendukung ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal daerah adalah promosi untuk menambah jangkauan pangsa pasar. Peran media sosial serta masyarakat daerah dalam mendukung pariwisata daerah dalam penguatan jejaring usaha dan promosi dinilai sangat penting. Peran media sosial antara lain :

- 1) Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia di ekonomi kreatif untuk menjadi fasilitator kemudian menjadi ilmu baru bagi para pelaku ekonomi kreatif.
- 2) Meningkatkan kinerja industri dan individu berperan membantu menciptakan merk dan citra positif pariwisata dan UMKM daerah.
- 3) Pengembangan sumber daya membantu menyatukan seluruh sumber daya sehingga proses pengembangan selalu berjalan.
- 4) Pada sisi keuangan, menjadi mediator yang tepat untuk memperoleh modal baik berasal dari pemerintah maupun swasta.
- 5) Meningkatkan pemasaran digital, menjadi sarana sebagai peningkatkan penjualan dan memperbesar pangsa pasar.

#### 4.3 Bauran Pemasaran 7P

- 1) Product (produk) pusat perhatian pasar untuk dibeli, dikonsumsi dan dikunjungi (Kotler&Amstrong, 2020). Wanawisata Alas Tledog Asri merupakan wisata edukasi menawarkan sebuah jasa mengenai fasilitas berwisata. Menyajikan fasilitas dan hiburan untuk kelompok seperti keluarga, rombongan pekerja, pelajar, mahasiswa maupun untuk individu diantaranya wisata edukasi tentang tanaman kopi, hewan, UMKM sebagai oleh-oleh dan berbagai spot foto menarik. Produk UMKM desa yang dipasarkan di Wanawisata Alas Tledog Asri diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan inovasi produk dan jasa maka dapat meningkatkan daya saing di pasaran. Misalnya kopi yang disediakan oleh Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo pengunjung dapat memetik kopi dan menyuguhkan sendiri.
- 2) Place (tempat) lokasi yang strategis, lokasi berpengaruh pada strategi seperti daya saing dan focus bisnis (Tjiptono, 1996). Dinas pemuda, olahraga, dan pariwisata (DISPORAPAR) Kabupaten Kendal bekerja sama dengan klaster pariwisata, Pokdarwis, Bumdes, LMDH dan masyarakat setempat dalam memaksimalkan akses dan infrastruktur baik akses menuju dan yang ada di wanawisata. Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo yang memiliki iklim dingin dan sejuk di Kabupaten Kendal.

- 3) Promotions (promosi) (Armstrong, 2012) merupakan sebuah aktivitas pemasaran untuk memperkenalkan produk ke konsumen untuk mempengaruhi konsumen. Promosi yang dilakukan oleh pengelola Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo melalui website dan adanya post review terkait Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo.
- 4) People (sumber daya manusia) orang yang berhubungan langsung dengan pengunjung dengan memberikan jasa untuk menciptakan loyalitas pelanggan. Untuk mencapai keberhasilan individu mampu bekerja sesuai dengan visi misi perusahaan (Widyawati, 2020). Pengelola Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo yaitu masyarakat, Pokdarwis, LMDH dan Bumdes sebagai penggerak pariwisata.
- 5) Process (proses) menciptakan pelayanan terbaik untuk membangun *image* baik pada perusahaan (Kuswala&Agrawal, 2020). Dari hasil wawancara menyatakan bahwa proses yang dijalankan Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo dalam melancarkan program yang dibuat yaitu dengan memulai mengidentifikasi apa yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen atau pengunjung dengan melakukan update dan mencari informasi mengenai trend wisata yang banyak digemari wisatawan.
- 6) Price (harga) diartikan nilai produk dan jasa untuk konsumen (Nana & Nuryadin, 2020). Harga yang ditawarkan sebesar Rp.10.000

untuk tiket masuk dan produk UMKM desa cukup terjangkau. Dengan harga tersebut pengunjung mendapatkan fasilitas wisata edukasi yang akan memberikan wawasan tentang pertanian, peternakan, spot foto dan homestay untuk disewa tersedia di lokasi wisata.

- 7) Physical Evidence (tampilan fisik) sebagai nilai tambah untuk konsumen (Kotler 2. , 2020). tampilan fisik lokasi wisata menggunakan keunikan dimana seluruh bangunan yang ada di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo dibangun menggunakan kayu atau bambu agar pengunjung merasa bersatu dengan alam di lereng gunung prau selain itu suasana pedesaan.

#### 4.4 Sosialisasi Terhadap Masyarakat Desa Wisata

(Effendy, 2018) menyatakan sosialisasi sebagai tempat berbagai sumber pengetahuan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu. Sosialisasi bersifat holistic menjadi sarana mempengaruhi kepribadian seseorang. Sosialisasi biasa disebut sebagai teori mengenai peranan. Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia sosialisasi memiliki 3 makna. Pertama, kepemilikan menjadi milik umum. Kedua, proses pendalaman nilai masyarakat. Ketiga, upaya memperkenalkan sesuatu kepada khalayak ramai (KBBI, 2016).

Berkaitan dengan masyarakat di sekitar Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo sosialisasi menjadi sarana edukasi tentang pentingnya mengangkat kearifan lokal desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan

pemberdayaan UMKM desa. (Vitasurya, 2022) menyatakan bahwa kearifan lokal adalah sebuah jalan pengembangan pariwisata berbasis pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan, sebagai peluang meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa. Hubungan yang terjalin antara masyarakat dan pelaku ekonomi diperlukan untuk menjaga sinergi dan kekompakan, diharapkan sosialisasi ditujukan bagi semua kalangan masyarakat Ngadiwarna, Donomerto, Ngadiwarno, Kec. Sukorejo, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah dengan tujuan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya yang terkait bidang pariwisata terhadap pentingnya peranan sumber daya manusia untuk membantu mengoptimalkan pariwisata dan melestarikan kearifan lokal.
- 2) Meningkatkan profesionalitas pelaku wisata di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo.
- 3) Meningkatkan kemampuan operasional usaha jasa pariwisata di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo.
- 4) Meningkatkan potensi wirausaha khususnya UMKM desa. Dengan pemberdayaan sumber daya lokal khususnya kopi Kendal akan menciptakan lingkungan baru di lokasi wisata yang menjadi pembaharuan wisata kuliner di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo.

#### 4.5 Pelatihan Terhadap Masyarakat Desa Wisata

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten tidak hanya pendidikan saja yang diperlukan, namun juga pembelajaran lanjutan dalam bentuk pelatihan.

Dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 bahwa pendidikan dan pelatihan kerja bertujuan menciptakan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas dan kesejahteraan. Pelatihan adalah kegiatan disusun secara terarah untuk meningkatkan keterampilan, keahlian, penambahan pengetahuan serta mempengaruhi sikap individu (Dewi, 2019).

Berkaitan dengan optimalisasi Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo pelatihan diperlukan terutama pada bidang IT yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi serta inovasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapabilitas promosi dan produk-produk UMKM desa. Sasaran pelatihan ditujukan pada generasi milenial atau muda sebagai agent of change misalnya karang taruna desa dan pokdarwis di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo.

(Jackson, 2002) menyatakan bahwa pada kenyataan keterampilan dan pengetahuan sebagai ciri-ciri yang dimiliki oleh makhluk hidup. Lebih mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Pelatihan yang diberikan secara berkala untuk menjaga pengetahuan yang digunakan untuk peningkatan kinerja. (Rivai, 2009) berpendapat bahwa pelatihan berfokus pada meningkatkan kinerja sumber daya manusia. Karena pelatihan bertujuan pada peningkatan kapabilitas produk dan promosi pariwisata untuk mengoptimalkan pariwisata dengan pemberian pelatihan atau *training* yang mengarah pada perkembangan teknologi.

#### 4.6 Keberhasilan Pariwisata

Ciri-ciri bisnis pariwisata didasarkan pada permintaan wisatawan sebagai bentuk pemberian jasa pariwisata (Weppen, 2012). Keberhasilan pariwisata didukung dengan orientasi pada pasar sasaran dengan promosi yang tepat sasaran (Haber, 2001). Dibuktikan dengan penelitian dari (Margono, 2020) bahwa keikutsertaan pemerintah serta lingkungan masyarakat yang sehat akan menciptakan keberhasilan bisnis pariwisata.

Desa wisata memiliki potensi yang dapat membangun untuk kelangsungan bisnis pariwisata dengan berbasis budaya. Didukung oleh penelitian dari (Friliyantini, 2009) aktivitas bisnis di pedesaan didukung oleh karakteristik yang unik. Karakteristik usaha pedesaan juga dinilai berhasil dari kegiatan operasional usaha (Balik, 2018). Keberhasilan bisnis dapat dilihat dari image perusahaan yang tercipta (Suyatno, 2010). Bahwa sumber daya manusia merupakan kekayaan yang dimiliki dalam keberlangsungan bisnis pariwisata pedesaan (Suryana, 2019). Promosi dan tingkat jumlah pengunjung merupakan karakteristik lain yang mendukung keberhasilan bisnis pariwisata dinyatakan oleh (Riyanti, 2003). Keberhasilan untuk mendapatkan citra yang baik juga menjadi indikator pelengkap keberhasilan usaha (Balik, 2018).

#### 4.7 Hubungan Antara Sumber Daya Manusia dan Keberhasilan Pariwisata

Pentingnya keberadaan sumber daya manusia bagi sebuah industri pariwisata. Terwujudnya aktivitas pariwisata jika adanya interaksi antara produsen dan pengunjung, keberadaan sumber daya manusia penting keberadaannya bagi bisnis pariwisata (Setiawan R. I., 2016). Pendapat lain juga menyatakan bahwa sumber

daya manusia kunci kesuksesan bisnis atau perusahaan, didukung oleh pengelolaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan bisnis.

Dalam kunci sukses sumber daya manusia harus memiliki dua karakteristik yang saling berkaitan yaitu kuantitas dan kualitas (Papayungan M. , 1995). Sumber daya manusia harus mampu mempergunakan dan meningkatkan sumber daya yang telah tersedia untuk keberlanjutan bisnis pariwisata (Sedarmayanti, 2009). Karena dalam indikator keberhasilan usaha sumber daya manusia memiliki peranan yang penting didukung oleh pendapat, bahwa sumber daya manusia penting keberadaannya dalam keberlangsungan bisnis pariwisata dinyatakan oleh (Suryana, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pengaruh antara sumber daya manusia dengan keberhasilan pariwisata. (Mulasari, 2015) bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dalam keberhasilan bisnis. Hasil penelitian lain bahwa sumber daya manusia mampu meningkatkan produktivitas bisnis sebagai pembangunan berkelanjutan yang berorientasi pada pasar sasaran (Sulaefi, 2017).

#### 4.8 Hubungan Antara Promosi Media Sosial dan Keberhasilan Pariwisata

Promosi adalah upaya yang dilakukan untuk mempopulerkan produk kepada wisatawan agar berkunjung ke pariwisata (Sukmawati, 2013). Menurut (Kotler, 2003) bahwa terdapat empat unsur pemasaran yaitu iklan (*advertising*), penjualan tatap muka (*personal selling*), promosi penjualan (*sales promotion*), publikasi (*public relations and publicity*). Pendapat dari (Wibowo, 2008) bahwa

karakteristik wisata dibagi menjadi 3 yaitu wisata alam, wisata budaya, dan wisata minat khusus.

Promosi sebagai media yang membantu mendorong kesadaran (*awareness*), ketertarikan (*interest*) dan tindakan pembelian (*purchase*) (Kotler, 2003). Seiring dengan perkembangan teknologi, media promosi konvensional beralih menjadi promosi media sosial yang lebih efektif dan efisien. Pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa promosi media sosial berpengaruh pada keberhasilan pariwisata. Seperti pendapat dari (Wulandari, 2015) bahwa promosi yang mudah dijangkau dan dicerna oleh masyarakat akan berpengaruh efektif. Bahwa bauran pemasaran dengan sub bab promosi berpengaruh positif pada tingkat loyalitas pengunjung, loyalitas akan menciptakan image baik bagi perkembangan pariwisata (Hatane, 2006).



## BAB V

### METODA PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

#### 5.1 Metoda Pengumpulan dan Analisis Data

##### 5.1.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka memperkuat topik permasalahan yang dibahas. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi.

- a) Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara dialog langsung atau mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber. Dalam metode wawancara ini peneliti melakukan wawancara langsung bersama Bapak Slamet selaku ketua klaster pariwisata Kendal dan pelaku ekonomi di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo dan staff kantor Baperlitbang yang menaungi bidang ekonomi kreatif mengenai masalah kasus yang diteliti. Wawancara langsung maupun tidak langsung dilakukan untuk menunjang penelitian.
- b) Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan turun langsung untuk mengamati objek penelitian dan pengumpulan untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam metode observasi ini peneliti mengamati langsung mengenai optimalisasi di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo.
- c) Dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, notulen rapat dan lain sebagainya. Dalam metode

dokumentasi ini data yang peneliti kumpulkan adalah dokumen-dokumen mengenai ekonomi kreatif klaster pariwisata Kendal.

### 5.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan pengumpulan informasi melalui pihak-pihak yang bersangkutan, dalam berbagai bentuk gambar maupun kata-kata. Penelitian kualitatif merujuk pada cara berfikir secara mendalam pada kehidupan sosial. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang (Soedari, 2012). Dengan menyimpulkan secara mendalam, diharapkan kehidupan sosial tertentu dapat menjelaskan, menerangkan dan menjawab permasalahan.

### 5.1.3 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli tersebut (Primayati, 2017). Data primer didapatkan melalui wawancara terhadap pengelola Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo, staff kantor dan masyarakat sekitar desa wisata. Observasi langsung di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo di tahun 2022. Data sekunder didapatkan melalui jurnal dan artikel yang dapat dipercaya untuk membantu menyempurnakan laporan ini.

Table 2 Jumlah Pengunjung Wanawisata Alas Tledog Asri Januari 2020 – September 2022

Tahun	Jumlah Pengunjung Dalam Satu Tahun	Target Pengunjung Dalam Satu Tahun
2020	2.700 Pengunjung	5.000 Pengunjung
2021	5.700 Pengunjung	5.000 Pengunjung
2022	3.600 Pengunjung	6.000 Pengunjung

Sumber : Data Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo 2022

Berdasarkan data diatas jumlah pengunjung Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo pada Januari 2020 sampai September 2022 bahwa pada tahun 2020 proses awal pembangunan dan pengembangan Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo mencapai jumlah 2.700 pengunjung, belum mencapai target dikarenakan belum adanya promosi yang maksimal dan di tahun 2020 Indonesia dihantam oleh pandemic yang akibatnya berdampak pada seluruh sektor bisnis yang terhenti sementara. Di tahun 2021 jumlah pengunjung Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo melampaui target yaitu 5.700 pengunjung. Mulai berkembangnya lokasi wisata dan kebutuhan pasar akan pariwisata juga meningkat. Maka dari itu, tahun 2022 target pengunjung ditingkatkan menjadi 6.000 pengunjung. Pada bulan September 2022 jumlah pengunjung masih berada di 3.600 pengunjung, peluang untuk mencapai target pengunjung dapat direalisasikan. Maka dari itu, blueprint pada output laporan ini diharapkan dapat mengoptimalkan Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo melalui peningkatan sumber daya manusia dan promosi.

## **BAB VI**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### 6.1 Analisis Permasalahan Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo

##### 6.1.1 Kurangnya Kesadaran Sumber Daya Manusia Terhadap Potensi Desa Wisata

Desa wisata adalah usaha yang dikelola bersama serta memiliki kesadaran dan kepedulian untuk memajukan desa, mewujudkan citra dalam pembangunan di daerah sebagai upaya memajukan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Kemenparekraf RI, 2019). Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap desa wisata menjadi salah satu hambatan yang dihadapi oleh Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo (Hasil wawancara dengan bapak Slamet selaku ketua klaster pariwisata Kendal dan pelaku ekonomi di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo). Karena pada kenyataannya pengelolaan desa wisata difokuskan pada sumber daya manusia desa dan budaya desa untuk membantu meningkatkan perekonomian desa.

Desa wisata yang dikelola oleh masyarakat desa, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), lembaga masyarakat desa hutan (LMDH) dan Badan usaha milik desa (Bumdes), (Hasil wawancara dengan bapak Slamet selaku ketua klaster pariwisata Kendal dan pelaku ekonomi di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo). Maka dari itu, masyarakat desa memiliki peran sangat penting untuk mengoptimalkan desa wisata Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo.

Pada kenyataannya bahwa sumber daya manusia merupakan aset terpenting untuk sebuah bisnis, organisasi maupun perusahaan. Kurangnya edukasi mengenai desa wisata menjadikan masyarakat seakan akan tidak peduli dengan adanya desa wisata. Sedangkan potensi yang dimiliki desa wisata akan membawa dampak positif bagi desa, selain terciptanya peluang kerja bagi masyarakat, meningkatkan UMKM desa, meningkatkan perekonomian desa, menciptakan masyarakat yang maju, juga akan mewujudkan visi misi Kabupaten Kendal yaitu menjadikan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata Jawa Tengah yang mandiri, berprestasi, berdaya saing, dan berketahanan lingkungan.

#### 6.1.2 Promosi Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo Belum Optimal

Pada dasarnya target pengunjung dari Wanawisata Alas Tledog Asri adalah semua kalangan masyarakat. Baik itu perseorangan maupun keluarga atau rombongan. Tetapi kenyataannya promosi yang dilakukan oleh Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo belum optimal (Hasil wawancara dengan bapak Slamet selaku ketua klaster pariwisata Kendal dan pelaku ekonomi di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo) sebagai narasumber dalam wawancara yang dilaksanakan. Karena Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo termasuk dalam wisata baru di Kendal, ini menjadikan kurang populernya Wanawisata. Serta belum adanya media sosial seperti tiktok dan instagram yang mendukung kegiatan promosi.

Akibat Dari promosi yang belum optimal, hal ini mengakibatkan masyarakat tidak mengetahui bahwa ada wisata baru di Kendal. Kurangnya

informasi mengenai Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo membuat kurangnya perhatian masyarakat terhadap perkembangan pariwisata di Kendal. Masyarakat yang tidak tahu akan adanya Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo menjadi Wanawisata sulit untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

Mengingat kembali visi misi Kabupaten Kendal yaitu menjadikan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata Jawa Tengah yang mandiri, berprestasi, berdaya saing, dan berketahanan lingkungan (Portal Resmi Kabupaten Kendal, n.d.). Menjadi acuan bagi para pelaku sektor pariwisata untuk berusaha membangun pariwisata Kendal secara berkelanjutan dan berdaya saing untuk membangun icon baru kota Kendal.

## 6.2 Pembahasan

Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo yang berlokasi di Ngadiwarna, Donomerto, Ngadiwarno, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah merupakan desa wisata yang dikelola oleh masyarakat desa, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), lembaga masyarakat desa hutan (LMDH) dan Badan usaha milik desa (Bumdes). Terdapat seni pertunjukan budaya (kuda lumping, barongan, wayang kulit, rebana, jathilan dll) untuk melestarikan budaya masyarakat Kendal. Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo menyediakan wisata edukasi pertanian (budidaya kopi robusta, arabika, excelsa), pemeliharaan hewan (mini zoo) dengan pemberian edukasi tentang pendidikan hewan, pemberdayaan UMKM desa yang mengolah produk kopi khas Kendal.

Pada analisis permasalahan diatas hanya terdapat 2 sub bab dari bauran pemasaran yaitu sumber daya manusia (*people*) dan promosi (*promotion*). Untuk 5 sub bab lainnya (*product, price, place, process, physical evidence*) telah memiliki kekuatan yang dapat terintegrasi dengan baik sebagai upaya mengoptimalkan desa wisata di Wanawisata Alas Tledog Asri. *Product* dengan pemberian jasa wisata edukasi kopi, edukasi hewan, edukasi UMKM yang dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat. *Price* dengan harga tiket masuk yang relatif terjangkau Rp. 10.000 akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru. *Place* lokasi Wanawisata Alas Tledog Asri yang mudah ditemukan karena ada disebelah jalan utama Sukorejo. *Process* usaha yang dilakukan untuk menemukan lokasi yang mudah dijangkau oleh google maps. *Physical evidence* bukti fisik lokasi Wanawisata Alas Tledog Asri dengan keunikan bangunan terbuat dari bambu yang menjadikan daya tarik pengunjung.

#### 6.2.1 *People* (sumber daya manusia)

(Setiawan R. I., 2016) menyatakan bahwa sumber daya manusia sebagai modal bagi keberlangsungan industri pariwisata bagi negara. Sumber daya manusia industri pariwisata memiliki partisipasi dan kontribusi untuk kelangsungan desa wisata sesuai peranan masing-masing individu baik usia produktif maupun non produktif. Bahwa usia produktif memiliki lebih baik kontribusi untuk kelangsungan industri pariwisata, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa usia non produktif tidak lagi berkontribusi. Seluruh lapisan masyarakat pastinya memiliki peranan dalam optimalisasi desa wisata. Sumber daya manusia usia produktif yang memiliki

kecakapan dalam berkomunikasi dapat berinteraksi secara langsung dengan pengunjung.

Hasil wawancara, sumber daya manusia yang dimiliki Wanawisata Alas Tledog Asri belum optimal. Kenyataannya generasi muda desa setempat belum berperan dalam mengoptimalkan desa wisata karena pemahaman soal potensi desa wisata masih kurang bahkan belum diberikan. Pentingnya sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia pariwisata, karena dalam menjalani sebuah bisnis sumber daya manusia merupakan nyawa bagi bisnis itu sendiri. Tidak hanya berhenti pada pelaksanaan sosialisasi yang bertujuan menyadarkan masyarakat tentang potensi desa wisata tetapi lebih mengerucut pada pelatihan sebagai upaya peningkatan *softskill* dan *hardskill* sumber daya manusia dan evaluasi setelah dilaksanakannya sosialisasi dan pelatihan. (Pearce) menyatakan pengunjung ingin merasakan pengalaman yang diciptakan oleh sumber daya manusia di pariwisata.

Proses sosialisasi yang diperlukan oleh masyarakat terkait pemberian edukasi tentang desa wisata, pemberdayaan masyarakat desa dan pemberdayaan UMKM desa memiliki beberapa tahapan agar masyarakat tidak merasa bingung dalam membantu mengoptimalkan Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo. Sosialisasi merupakan memahami nilai-nilai pada masyarakat terkait kebudayaan (Damsar, 2018). Sosialisasi juga merupakan hubungan sosial yang dapat mempengaruhi cara berfikir dan bertindak sesuai dengan peran dalam masyarakat (Zanden, 2018).

Penulis merekomendasikan 3 tahapan sosialisasi, sosialisasi pertama pemberian edukasi desa wisata bagi masyarakat desa. Sosialisasi ini memberikan materi tentang potensi desa wisata sebagai industri pariwisata keberlanjutan, didukung oleh pendapat dari (Setiawan Z. d., 2015) bahwa industri kreatif akan menjanjikan dukungan bagi perkembangan desa wisata. (Trisnawati, 2018) menyatakan bahwa pengembangan pariwisata berdasarkan potensi desa wisata diuji valid untuk industri pariwisata keberlanjutan. Maka dari itu, keunggulan yang dimiliki oleh Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo dapat memberikan peluang untuk menghidupkan ekonomi desa (Hasil wawancara dengan bapak Slamet selaku ketua klaster pariwisata Kendal dan pelaku ekonomi di Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo).

Sosialisasi kedua pemberdayaan masyarakat desa, memberikan materi tentang tiga dasar pengetahuan mengenai organisasi (*leadership*), ekonomi, dan psikologi (Fenwick, 2018) melalui pengetahuan psikologi membantu problem solving berdasarkan *critical thinking*, memberi motivasi, menumbuhkan rasa tanggung jawab. Pengetahuan ekonomi merujuk pada sumber daya manusia dalam pengelola keuangan (Ogbonna, 2018). Dengan pemberian edukasi mengenai organisasi, ekonomi dan psikologi akan membantu peningkatan kesadaran masyarakat mengenai peran yang dimiliki untuk membantu mengoptimalkan desa wisata. Kekuatan antara masyarakat, pariwisata dan ekonomi akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pariwisata yang positif. Pengembangan pemberdayaan masyarakat melalui komunitas setempat akan membawa dampak positif dan merupakan model pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Sosialisasi ketiga pemberdayaan UMKM desa, dengan pemberian materi tentang inovasi produk, inovasi kemasan produk, dan cara pemasaran produk UMKM yang lebih luas. Dalam program pemberdayaan wirausaha berbasis budaya dan teknologi diarahkan untuk mewujudkan kemampuan kerjasama dan berorganisasi sebagai wadah belajar, berusaha ekonomi kreatif, serta mengembangkan manajemen dan kepemimpinan. (Wulandari, 2014) menyatakan pengembangan potensi ekonomi akan menumbuhkan ekonomi desa. Selain itu tujuan dari sosialisasi pemberdayaan UMKM adalah menciptakan produk yang inovatif dengan kemasan yang menarik dan bisa berdaya saing. Membantu menemukan inovasi penciptaan produk untuk menghasilkan produk-produk UMKM yang berdaya saing.

#### 6.2.2 *Promotion* (promosi)

Pada saat ini pariwisata memiliki perkembangan yang baik, setelah dua tahun Indonesia dihantam oleh pandemic tentunya masyarakat memerlukan suasana liburan yang bernuansa keindahan alam dengan udara yang sejuk. Maka dari itu, Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo berusaha menyajikan wisata edukasi yang bertujuan untuk membantu terwujudnya pariwisata Kendal yang unggul dan berdaya saing. Sebagai upaya meningkatkan pemasaran jasa melalui sosial media dan peningkatan pengunjung desa wisata, maka yang diperlukan adalah kemampuan melakukan promosi melalui media sosial dengan inovasi trend terbaru. (Jankowska, 2021) menyatakan bahwa era digitalisasi menjadi karakteristik dalam keberhasilan klaster pariwisata.

Hasil wawancara menyatakan bahwa promosi yang dilakukan hanya melalui website dan you tube saja. Sedangkan platform yang sekarang populer digunakan yaitu tiktok dan instagram belum dimiliki Wanawisata Alas Tledog Asri. Berdasarkan data Kementerian Komunikasi Dan Informatika (Kemenkominfo) bahwa 63 juta orang di Indonesia menggunakan internet dan 95% digunakan untuk mengakses media sosial. Perlu adanya penguatan konten digital melalui tiktok dan instagram kemudahan jangkauan bagi masyarakat dan durasi video yang singkat dapat memperkenalkan produk pada pasar sasaran dengan mengedepankan kejujuran gambar atau video yang di unggah. Melalui promosi media sosial Wanawisata Alas Tledog Asri memiliki tujuan memperkuat promosi tetapi juga mengedepankan teknologi.

Pada kenyataannya perawatan media sosial seperti penguatan konten untuk meningkatkan marketing di media sosial sebagai bentuk upaya pemasaran jasa di media sosial belum maksimal. Selain itu, pemasaran melalui media konvensional seperti pemasangan flyer, banner, iklan titik-titik tertentu di Kendal seperti di pusat kota (alun-alun Kendal), lampu lalu lintas yang memudahkan masyarakat melihat dan membaca juga belum dilakukan, menjadikan kurang populernya Wanawisata dimata masyarakat. Keaktifan dalam keikutsertaan desa wisata dalam pameran pariwisata antar kota akan mendorong terciptanya promosi lebih luas lagi dan terjalinnya relasi bisnis yang baik, sudah dijalankan oleh pengelola Wanawisata Alas Tledog Asri.

Maka dari itu, diperlukan pelatihan yang dilaksanakan tentunya akan membantu peningkatan *skills* dalam pemasaran jasa di media sosial serta untuk

mencari inovasi mengenai trend pariwisata. Proses pelatihan yang ditujukan pada generasi muda (komunitas setempat) Pokdarwis, Karang Taruna, Bumdes seperti pelatihan IT dan design dalam penggunaan aplikasi canva, corel photo dan corel draw sebagai upaya pembuatan konten untuk meningkatkan promosi melalui media sosial ataupun media cetak. Dalam pelaksanaan pelatihan dilakukan secara berkala dan ditujukan pada generasi muda karena pada kenyataannya usia produktif lebih mudah untuk mengadopsi dan mengaplikasikan teknologi daripada usia non produktif. Didukung oleh pendapat dari (Tjepkema, 2018) bahwa tidak hanya berfokus pada satu pembelajaran tetapi memiliki fokus untuk memanfaatkan peluang yang tercipta.

Hasil dari wawancara, kenyataannya generasi muda desa setempat belum berperan dalam mengoptimalkan desa wisata karena pemahaman soal potensi desa wisata masih kurang, proses pelatihan yang ditujukan pada generasi muda (komunitas setempat) sebagai agent of change diarahkan untuk menciptakan inisiatif, inovatif dan kreatifitas dalam bekerja sama membantu mengoptimalkan desa wisata. Dikemukakan oleh (Wijaya) pendidikan dan pelatihan akan mengembangkan pola pikir dan bertindak sesuai dengan pekerjaan. Pelatihan diperlukan bagi generasi muda untuk meningkatkan potensi dan peran pemuda dalam pengembangan industri kreatif pariwisata. (Rivai, 2009) berpendapat bahwa fokus pelatihan adalah peningkatan kinerja. Pelatihan mengarah pada peningkatan kapabilitas produk dan promosi pariwisata untuk mengoptimalkan pariwisata dengan pemberian pelatihan yang mengarah pada perkembangan teknologi.

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya optimalisasi Wanawisata Alas Tledog Asri belum optimal dalam aspek sumber daya manusia dan promosi. Penelitian yang dilakukan desa wisata bertema edukasi dapat dinyatakan bahwa, aspek yang medasari eksistensi desa wisata Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo adalah letak geografis yang berada di lereng gunung prau membuat suasana dan iklim yang sejuk yang pasti akan menjadi daya tarik pengunjung. Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo telah baik dalam mengelola potensi desa berupa alam dan kebudayaan desa dengan adanya seni pertunjukan yang ditampilkan. Pemanfaatan sumber daya alam untuk menjaga kelestarian lingkungan yang akan memberi manfaat lebih bagi kehidupan manusia di kemudian hari menjadi hal yang penting dilakukan. Mengingat firman Allah SWT pada surat Al A'raf ayat 85 yang berbunyi :

وَالِى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۗ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۗ قَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ ۗ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۗ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya “Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya, yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang beriman”

Pengelolaan sumber daya manusia masih belum optimal, karena belum adanya edukasi terkait desa wisata bagi masyarakat. Rekomendasi yang disarankan sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat desa wisata. Sedangkan promosi yang belum optimal dapat di sarankan untuk pembuatan konten online yang kreatif melalui tiktok dan Instagram sebagai platform digital yang paling populer saat ini, pelaksanaan seni pertunjukan disertai live di media sosial dan paket wisata alam dengan penetapan calendar of event . Dan berbagai hambatan yang menjadi kendala dalam mengoptimalkan Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo menjadikan pelaku ekonomi pariwisata, Pokdarwis, Bumdes, komunitas setempat melakukan kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama yaitu terwujudnya pariwisata Kendal yang unggul.

## 7.2 Rekomendasi

### 7.2.1 Rekomendasi Hasil Analisis

Berdasarkan uraian masalah diatas dan melihat kondisi yang ada maka diperlukan rencana strategis bisnis pariwisata, bimbingan teknis professional, sosialisasi, pelatihan dan penguatan konten dimedia sosial untuk menjaga eksistensi desa wisata di media sosial, serta evaluasi bisnis yang dilakukan secara berkala. Hubungan interaksi yang aktif dan efektif perlu diciptakan bagi semua pelaku ekonomi dan masyarakat setempat sehingga dapat terwujudnya cita-cita dan tujuan bisnis. Rekomendasi terkait sumber daya manusia dan promosi :

a) *People* (sumber daya manusia) :

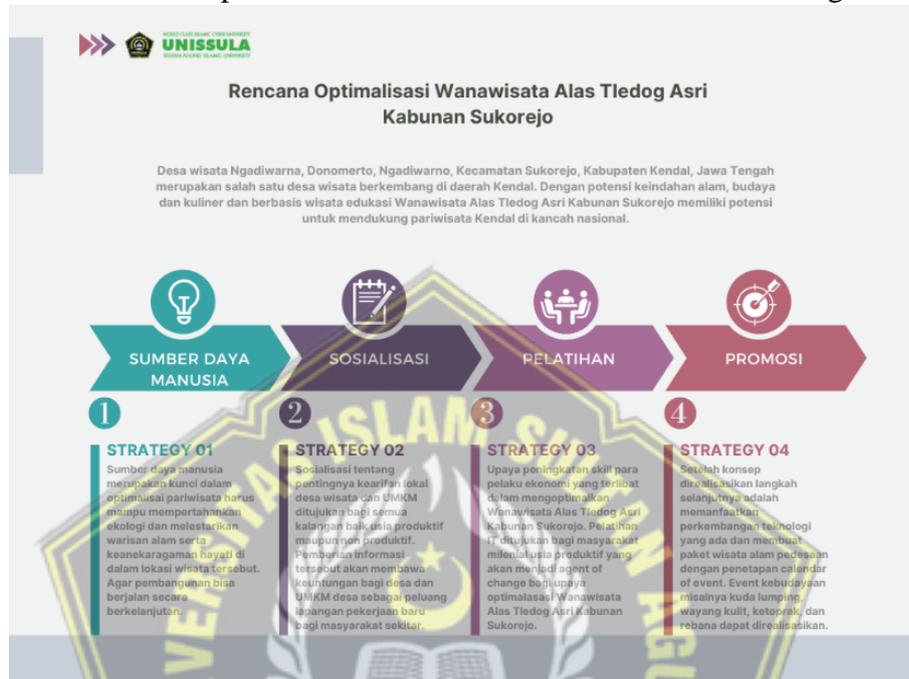
- 1) Pelaksanaan sosialisasi bagi sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi pariwisata. Sosialisasi ditujukan bagi semua kalangan baik usia produktif maupun non produktif. Sosialisasi dengan pemberian edukasi tentang potensi desa wisata, edukasi tentang organisasi (leadership), ekonomi dan psikologi dan edukasi tentang inovasi produk UMKM.
- 2) Pelaksanaan pelatihan upaya peningkatan keahlian para pelaku ekonomi yang terlibat dalam mengoptimalkan Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo. Dalam upaya peningkatan promosi Wanawisata Alas Tledog Asri Kabunan Sukorejo memerlukan kecerdasan IT dan design dalam penggunaan aplikasi canva, corel photo dan corel draw sebagai upaya pembuatan konten untuk meningkatkan promosi melalui media sosial ataupun media cetak dan pelatihan *public speaking* dengan pemberian materi terkait pariwisata berkelanjutan. Maka sasaran pelatihan adalah masyarakat usia produktif terlebih generasi milenial yang akan menjadi agent of change dalam mengoptimalkan desa wisata.
- 3) Dari sosialisasi dan pelatihan *public speaking* akan menciptakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kecakapan di desa wisata. Sebagai *tour guide* akan memberikan sentuhan baru bagi Wanawisata Alas Tledog Asri, karena dalam wisata edukasi ini *tour guide* akan berperan penting dalam penyampaian edukasi bagi pengunjung.

b) Promotion (promosi) :

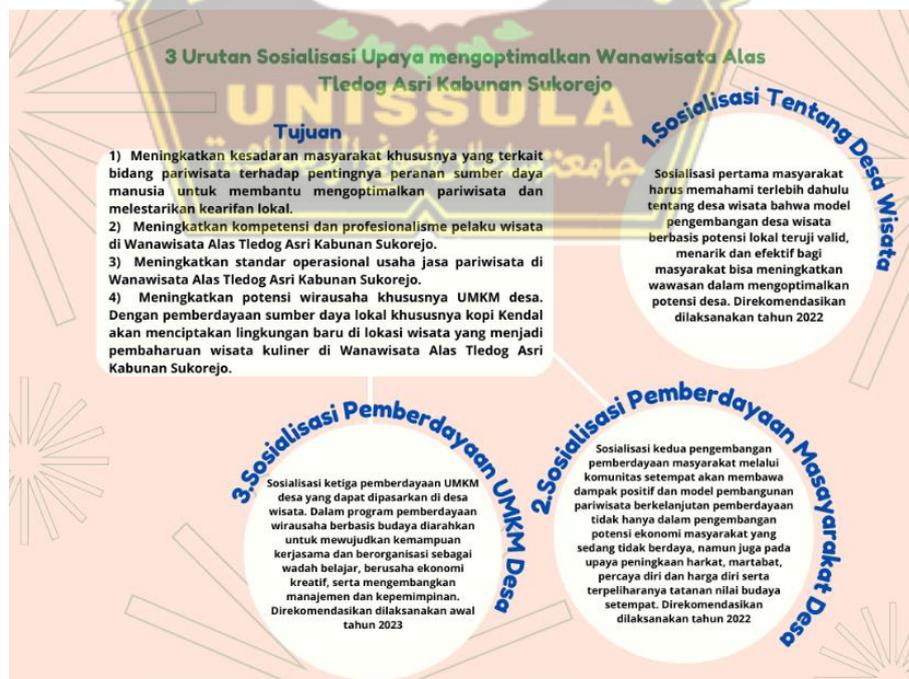
- 1) Untuk menarik pengunjung penyediaan jenis wahana baru seperti *flying fox* dan *motor cross* untuk wahana permainan anak dan dewasa perlu dilakukan.
- 2) Pembaharuan (mini zoo) dengan diinovasikan seperti museum untuk pengawetan hewan misalnya pengawetan kupu-kupu.
- 3) Memanfaatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah di Kendal sebagai bentuk edukasi untuk murid sekolah.
- 4) Memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada dengan membuat iklan melalui radio.
- 5) Membuat paket wisata alam pedesaan yang bekerja sama dengan biro perjalanan dan bekerja sama dengan tempat wisata lain untuk mengarahkan wisatawan berkunjung ke pariwisata Kendal.
- 6) Seni pertunjukan dapat disiarkan langsung melalui channel you tube sebagai penyebarluasan seni pertunjukan.
- 7) Pemasangan banner, iklan dititik-titik tertentu di Kendal seperti di pusat kota (alun-alun Kendal), lampu lalu lintas yang memudahkan masyarakat melihat dan membaca diperlukan sebagai upaya memberitahu dan mengajak masyarakat untuk berwisata di Kendal dan untuk mempopulerkan pariwisata Kendal.
- 8) Keaktifan dalam keikutsertaan desa wisata dalam pameran pariwisata antar kota akan mendorong terciptanya promosi lebih luas lagi.

Penulis mengusulkan rekomendasi dirangkum dalam bentuk blueprint sebagai berikut :

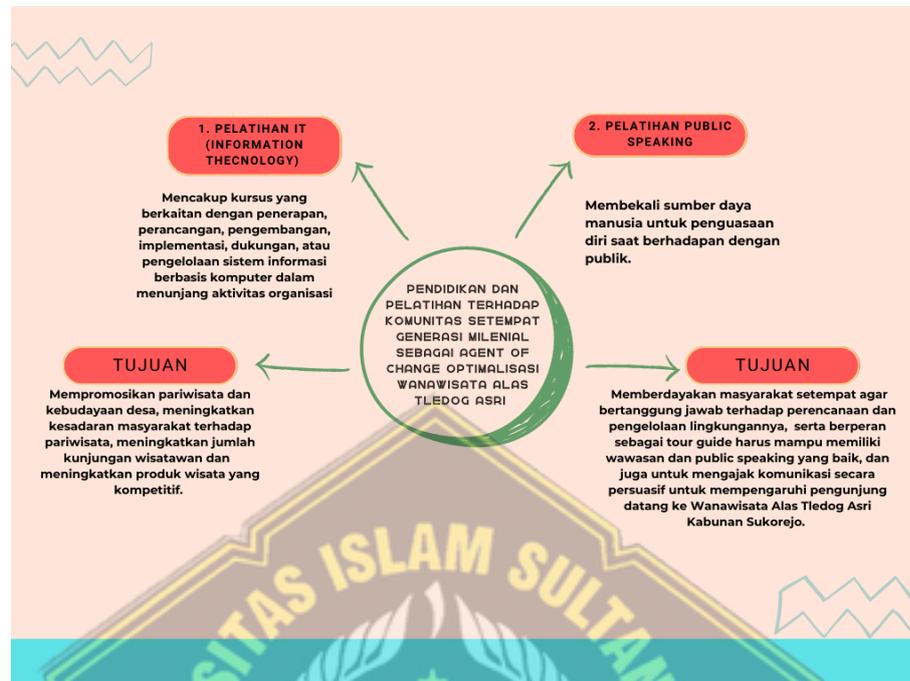
Gambar 1 Blueprint Analisis Masalah Wanawisata Alas Tledog Asri



Gambar 2 Blueprint Rencana Sosialisasi Wanawisata Alas Tledog Asri



Gambar 3 Blueprint Rencana Pelatihan SDM Wanawisata Alas Tledog Asri



### 7.2.2 Rekomendasi Bagi Badan Perencanaan, Penelitian, Dan Pengembangan Kabupaten Kendal Dan Klaster Pariwisata Kendal

Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada pihak BAPERLITBANG Kendal. Serta ucapan terimakasih kepada BAPERLITBANG Kendal bahwasanya pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rekomendasi untuk pihak BAPERLITBANG Kendal agar selalu bisa berdedikasi untuk membangun daerah kearah yang lebih baik dan berkelanjutan.

- 1) Demi terwujudnya aktivitas magang yang saling menguntungkan kedua belah pihak, maka perlunya kemudahan perizinan untuk mempermudah jalannya proses magang.
- 2) Demi terwujudnya aktivitas pekerjaan yang terstruktur di dalam organisasi, maka komunikasi yang baik antar pegawai, antar bidang, antar sub bidang harus terjalin dengan baik.

- 3) Demi terwujudnya rasa solidaritas seluruh stake holder serta mahasiswa magang, maka perlu adanya komunikasi dan dukungan antar seluruh stake holder yang terlibat untuk membantu jalannya proses pekerjaan.
- 4) Demi terwujudnya daerah yang unggul, maka harus ada pihak-pihak terkait yang ikut terlibat dalam penyelesaian masalah dilapangan. Karena berdasarkan masalah yang diteliti ada kendala dalam proses pembangunan pariwisata Kendal, yang diakibatkan kurangnya campur tangan pemerintah dalam pembangunan pariwisata Kendal.
- 5) Demi terwujudnya pariwisata Kendal yang unggul, teknologi menjadi salah satu kunci untuk keberhasilan promosi sebagai informasi untuk masyarakat. Maka dari itu, pembuatan akun Instagram dan tiktok perlu dilakukan. Karena dua aplikasi tersebut yang paling populer digunakan saat ini.

### 7.2.3 Rekomendasi Bagi Fakultas Ekonomi Prodi S1 Manajemen

Dengan tidak mengurangi rasa hormat Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Sebagai mahasiswi yang telah menempuh studi selama lebih dari 3 tahun, peneliti ingin menyampaikan rekomendasi terkait Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Manajemen.

- 1) Program MB-KM yang sudah 2 tahun berjalan hendaknya diperbaiki kembali. Melihat masalah terkait program MB-KM yang menjadikan kesalahpahaman antar dosen dan mahasiswa. Karena banyak dosen dan mahasiswa yang berbeda pandangan soal program MB-KM ini.

Hendaknya diperbaiki kembali untuk keberhasilan program MB-KM di tahun selanjutnya.

- 2) Perkuliahan pasca online karena sudah 2 tahun online, mahasiswa memiliki sedikit akses untuk ke fakultas. Ada dokumen yang seharusnya sudah diterima seperti sertifikat mata kuliah ICT. Karena sertifikat-sertifikat ini sangat berguna bagi mahasiswa khususnya untuk mendaftar sidang akhir pendadaran. Hendaknya pihak fakultas memberikan informasi lebih kepada mahasiswa tentang pengambilan dan pembagiannya. Untuk diperbaiki lagi sistem pasca perkuliahan online.



## BAB VIII

### REFLEKSI DIRI

#### 8.1 Hal Positif Yang Diterima Selama Perkuliahan Yang Relevan Terhadap Pekerjaan Di Tempat Magang

Selama masa perkuliahan yang sudah berjalan 3 tahun selain mendapatkan teori-teori tentang manajemen baik itu manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen waktu dan penulis juga mendapatkan manfaat berkuliah di Unissula dikarenakan selain menimba ilmu dunia tentunya penulis juga mendapatkan ilmu agama yang menjadikan penulis lebih faham dan bisa menjadi bekal kehidupan saat telah lulus nantinya.

Selama berlangsungnya kegiatan magang kurang lebih 4 bulan di badan perencanaan, penelitian dan pengembangan kabupaten Kendal. Penulis mendapatkan banyak ilmu dan hal positif yang dapat membantu perkembangan karir dan kemampuan. Seperti, kecepatan dan ketepatan bekerja saat bekerja dibawah tekanan, disiplin waktu, merelakan hari libur untuk dinas ke luar kota. Selain itu penulis juga sering berjumpa dengan orang-orang hebat di Kabupaten Kendal untuk melaksanakan rapat bersama.

#### 8.2 Manfaat Magang Terhadap Pengembangan Soft-Skills Dan Kekurangan Soft-Skills Yang Dimiliki

Dengan adanya program magang MBKM yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi Unissula memberikan peluang positif bagi mahasiswa untuk mencoba pengalaman bekerja diluar jam perkuliahan. Hal ini menjadi minat tersendiri bagi

mahasiswa karena setelah menjalani perkuliahan selama 5 semester pastinya keinginan untuk bekerja sudah dimiliki, maka dari itu soft-skills yang dimiliki mahasiswa bisa dituangkan dalam kegiatan magang MBKM ini.

Soft-skills yang meliputi komunikasi, manajemen waktu, motivasi, kecerdasan emosional semua telah mendapatkan teorinya. Dengan program magang ini akan menjadi uji coba bagi mahasiswa untuk menerapkannya dalam pekerjaan.

### 8.3 Manfaat Magang Terhadap Pengembangan Kemampuan Kognitif Dan Kekurangan Kognitif Yang Dimiliki

Kegiatan magang MBKM ini sangat berpengaruh bagi perkembangan kemampuan kognitif mahasiswa, karena biasanya mahasiswa hanya dituntut untuk belajar di dalam kelas. Tetapi dengan program magang ini mahasiswa dituntut untuk lebih kritis dalam berfikir, menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, menyelesaikan semua pekerjaan yang sebelumnya belum pernah dikerjakan. Hal tersebut menjadikan peningkatan kemampuan kognitif. Selain itu, selama magang juga mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada seperti dalam rapat-rapat yang sering diselenggarakan dan memiliki ide-ide yang menarik untuk membantu inovasi dalam pekerjaan tersebut.

### 8.4 Kunci Sukses Dalam Bekerja Berdasarkan Pengalaman Magang

Berdasarkan pengalaman magang di badan perencanaan, Penelitian, dan pengembangan kabupaten Kendal penulis dapat mengidentifikasi kunci sukses bekerja yaitu kejujuran, kesabaran, dan rasa ingin berkembang mengikuti perkembangan zaman serta teknologi. Dari ke 3 kunci sukses diatas penulis

dapatkan dari sifat dan perilaku ibu bapak kantor yang selalu ikhlas dalam menjalani pekerjaannya. Maka dari itu, penulis ingin selalu menanamkan itu semua dalam diri sendiri untuk mencapai kesuksesan bekerja.

#### 8.5 Rencana Pengembangan Diri, Karir Dan Pendidikan

Setelah merasakan magang dengan waktu yang singkat yaitu 4 bulan, penulis mampu memiliki pandangan yang lebih luas tentang pekerjaan. Pastinya setiap manusia menginginkan pekerjaan yang tetap, nyaman sesuai passion, dan berdampak positif bagi dirinya. Maka dari itu, hal yang perlu dikembangkan dalam diri penulis adalah melatih diri dengan teknologi yang berkembang sangat pesat, tidak hanya itu pengetahuan tentang agama juga harus dipegang teguh dalam hati. Karena sebaik apapun manusia berusaha Allah SWT yang berkehendak atas kehidupan manusia yang ada di muka bumi.

